



## Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri

Abdul Rifai<sup>1\*</sup>, Amal Akbar<sup>2</sup>, Akbar Avicenna<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

[abdulrifai2005@gmail.com](mailto:abdulrifai2005@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [amalakbar@unismuh.ac.id](mailto:amalakbar@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [akbar.avicenna@unismuh.ac.id](mailto:akbar.avicenna@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: [abdulrifai2005@gmail.com](mailto:abdulrifai2005@gmail.com)

**Abstract.** *The main problem in this study is the influence of flash card media on the results of reading skills of grade 1 students of UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. This study aims to describe the Influence of Flash Card Media on Beginning Reading Skills for the Indonesian Language Subject for Grade 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. This type of research is quantitative research that uses experimental research (pre-experimental design) with a one-group pretest-posttest design. The population in this study were all grade 1 students of UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri with a sample size of 31 students. The research instruments used in collecting data were tests (pretest-posttest) and observation sheets. The data analysis technique used in this study used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis with the t-test. The results of the study prove that there is an influence of reading skills with flash card media on grade 1 students of UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri.*

**Keywords:** *Learning Media, Flash Card, Reading Skills.*

**Abstrak.** Masalah utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh media flash card terhadap hasil keterampilan membaca siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Pengaruh Media Flash Card Terhadap Keterampilan Memebaca Permulaan Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian eksperimen (pre eksperimental design) dengan desain one-grup pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri dengan jumlah sampel sebanyak siswa 31. Instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes (pretest-posttest) dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca dengan media flash card siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Flash Card, Keterampilan Membaca.

### 1. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional di bidang pendidikan diarahkan pada peningkatan harkat dan martabat manusia serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Penyelenggaraan pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu: manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, memiliki etos kerja yang demikian perlu ditingkatkan agar tercipta suatu lembaga keilmuan dan civitas akademika yang bertanggungjawab (Avicenna, 2023: 1).

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan terutama di sekolah dasar (SD). Sekolah Dasar (SD) merupakan Pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Membaca dianggap sebagai kegiatan yang penting dalam kehidupan, karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh wawasan yang berguna untuk meningkatkan kecerdasannya, hingga mereka siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang setinggi-tingginya serta dapat menghadapi tantangan di masa depan. Seseorang yang rajin membaca akan terbuka cakrawala pemikirannya, membaca juga sebagai sarana informasi untuk memperoleh beragam informasi saat sekarang ini (Islamiyah, 2023: 1).

membaca adalah dialog dengan bentuk tulisan, dan jika seseorang dapat berdialog dengan tulisan, artinya dia bisa membaca. Tujuan membaca adalah memahami apa yang dibaca. Selain itu, manusia saat ini akan mengalami kesulitan jika tidak bisa membaca, karena kehidupan saat ini sangat bergantung pada keterampilan yang kita miliki, membaca juga merupakan salah satu cara memperoleh ilmu (Rahmadani, 2024: 2).

Penggunaan media *flash card* sangat penting sekali dalam kegiatan membaca permulaan. Ketika peserta didik tertarik untuk membaca, maka mereka akan lebih sering membaca. Dengan demikian, membaca sangat penting untuk semua orang tak terkecuali untuk siswa kelas I UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri Kabupaten Maros.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan terutama di sekolah dasar (SD). Sekolah Dasar (SD) merupakan Pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Lutmila 2015:2). Belajar bahasa Indonesia salah satu kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan khususnya di SD. Pada tingkat permulaan, siswa SD akan diberikan pengetahuan tentang calistung (baca, tulis, hitung) salah satu aspek calistung adalah membaca yang merupakan pengetahuan dasar yang harus dikuasai, karena aspek tersebut memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.

Menurut Tarigan dalam (Sarkiah 2014: 13), membaca merupakan proses menemukan makna bahasa tertulis dengan baik. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk menguasai ilmu dari berbagai bidang studi. tujuan pada jenjang Pendidikan dasar adalah membentuk siswa yang memiliki keterampilan dan kemampuan dasar membaca menulis, dan berhitung. (Alvita & Airlanda, 2021) mengemukakan bahwa proses belajar membaca dapat dimulai pada masa anak-anak berada pada usia sekolah dasar. (Ningsih dkk., 2019) Keterampilan membaca dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri Kabupaten Maros, peneliti menerima informasi bahwa keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas 1 masih rendah, karena ada sebagian siswa yang belum mengenal huruf, tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, pengucapan kata dengan bantuan guru, siswa kesulitan merangkai. simbol dari huruf- huruf menjadi sebuah kata dan siswa masih terbata-bata dalam hal membaca, sehingga perlu bantuan ketika membaca. Berdasarkan informasi yang diterima oleh peneliti hanya ada 14 siswa yang mampu membaca walaupun belum mencapai kategori membaca nyaring dan 16 siswa lainnya masih dalam tahap pengenalan huruf. Sedangkan didapatkan informasi bahwa tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda. Tingkat kecerdasan tersebut memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca masing-masing siswa. Ada siswa yang baru mengenal huruf, terdapat juga siswa yang membaca dengan terbata-bata dan juga ada siswa yang sudah lancar membaca.

*Flash Card* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flash card* tersebut (Wahyuni, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran *flashcard* dengan judul “ pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas 1 pada mata pelajaran bahasa indonesia di Kelas 1 UPT SDN 214 Inpres Bawalangiri Kabupaten Maros.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini desain penelitian yang akan digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah media pembelajaran *flash card* (X). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca permulaan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sampel random teknik acak kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan test dan dokumentasi, analisis yang digunakan adalah analisis statistik.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

##### 1) Deskriptif Hasil Data Sebelum Menggunakan Media *Flash Card*

**Tabel 1:** Data Hasil Nilai Siswa Kelas I

No.	N a m a	Nilai Pretest
1	MI	50
2	IJ	55
3	BS	50
4	AA	50
5	AR	60
6	XN	65
7	SZ	65
8	RS	70
9	RI	60
10	M	60
11	R	70
12	AF	55
13	AA	55
14	AQ	60
15	AF	50
16	AI	55
17	AS	50
18	DK	60
19	FR	50

(Sumber data: Hasil Pretest Siswa Kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri)

Hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebelum diberikan perlakuan media *flash card* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri, maka nilai yang diperoleh 58.15. Diketahui hasil persentase hasil perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah didapatkan nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) menggunakan media *flash card* yaitu ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 9 orang siswa kategori sangat rendah 47,37%, 8 orang siswa kategori rendah dengan dengan persentasi 42,10%, 2 orang siswa kategori sedang dengan persentase 10,53% dan tidak ada siswa pada kemampuan membaca yang berbeda pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Demikian hasil *pretest* siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri Kabupaten Maros, untuk pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 dan skor ideal adalah 100, sehingga siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa dikelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan perhitungan kriteria ketutsan minimum (KKM), maka sebanyak 17 meraih skor > 70 dengan persentasi sebesar 89,47% dan 2 orang siswa memperoleh skor 70 dengan persentasi 10,53% dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri tidak tuntas.

## 2) Deskripsi Hasil Data Postest setelah Menggunakan *Flash Card*

**Tabel 2:** Data Hasil Nilai *Postest* Siswa Kelas I

No.	N a m a	Nilai Postest
1	FI	90
2	GA	90
3	MA	80
4	MD	90
5	MR	90
6	NM	90
7	NS	85
8	MM	80
9	YH	85
10	KM	85
11	SW	80
12	NF	80

(Sumber data: Hasil *Postest* Siswa Kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri)

Hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri, maka nilai yang diperoleh adalah 95.41. Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah didapatkan dari nilai posttest (setelah diberikan perlakuan) menggunakan media *flash card* yaitu 0 (tidak ada) pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang, 7 orang siswa kategori tinggi dengan persentase 58.33%, dan 5 orang siswa kategori sangat tinggi dengan persentase 41,66%. Demikian hasil *posttest* siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri yang tergolong tinggi. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri untuk pelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dan skor ideal adalah 100, sehingga seorang siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa siswa dikelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Apabila hasil *posttest* siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri yang tergolong tinggi dikaitkan dengan KKM. Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKM), maka tidak ada siswa yang memperoleh skor < 70 dan 12 orang siswa memperoleh skor > 70 dengan persentase sebanyak 100%. Dapat disimpulkan bahwa perubahan nilai yang sangat signifikan antara *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (hasil diberi perlakuan) siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri tuntas.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini bahwa ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Mencari t Tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-1$ ,  $dk = N-1 = 12 - 1 = 11$ . Setelah diperoleh t Hitung = 11,34 dan t Tabel = 1,796 maka hasil uji t menunjukkan bahwa t Hitung > t Tabel atau  $11,34 > 1,796$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan analisis hasil membaca dan

pembahasan hasil analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 58.15 dengan kata lain hasil belajar siswa di kelas kontrol belum maksimal dalam memenuhi kriteria tercapainya tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini disebabkan karena siswa kurang tertarik dengan media pembelajaran yang diterapkan, siswa merasa kesulitan membaca, siswa masih kurang percaya diri dalam membaca, dan minimnya semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol berada pada kategori rendah.

Sedangkan analisis data hasil kemampuan membaca siswa kelas eksperimen setelah penggunaan media pembelajaran *flash card* diperoleh nilai rata-rata 95.41 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media *flash card* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil ini berarti hasil kemampuan membaca siswa kelas eksperimen secara klasikal telah berhasil tercapai dengan kata lain hasil kemampuan membaca siswa telah maksimal dalam memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Keberhasilan yang dicapai dikarenakan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia memungkinkan siswa untuk belajar aktif dengan memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan terkait materi melalui serangkaian proses, memberikan kesempatan pada siswa untuk memikirkan, dan mengomunikasikan serta menjadikan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena mengetahui keterkaitan antara materi yang dipelajarinya kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung seperti pada saat tes kemampuan membaca.

Dari hasil analisis data yang peneliti paparkan dapat memberikan gambaran bahwa media *flash card* dapat memberikan perbedaan yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa. Pada pembahasan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti tentang ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah menerapkan media *flash card*, maka peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh dan diolah bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas *posttest* eksperimen yaitu 95.41 dengan kategori tinggi dan pada *pretest* kontrol 58.15 dengan kategori rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Muryanti (2019) yang berjudul: "Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di MIN 8 Bandar Lampung". Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Mentari Nagraha Jenter (2010) yang berjudul :

“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok B Di Tk Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan pengaruh penggunaan media *flash card* pada pengelolaan hasil hipotesis diperoleh nilai  $t$  Hitung = 11,34 dan  $t$  Tabel = 1,796 maka hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t$  Hitung  $>$   $t$  Tabel atau  $11,34 > 1,796$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media *flash card* mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan hasil kemampuan membaca siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media *flash card* dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca berada pada kategori tinggi pada siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan meningkatkan kinerja akademik mereka secara keseluruhan.

*Flash card* merupakan media yang cocok dilakukan melalui observasi. Ini melibatkan memindahkan siswa ke topik atau objek tertentu di lingkungan sekolah untuk dipelajari atau dipahami. Kemampuan membaca adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa untuk keperluan berkomunikasi. Membaca merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan yang didalamnya terdapat beberapa aspek.

Penerapan media *flash card* dapat mempengaruhi hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Hal ini dapat dilihat *pretest* hasil belajar siswa 25% tuntas, sedangkan *posttest* hasil belajar siswa 100%. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menandakan bahwa penelitian penerapan media *flash card* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri.

## DAFTAR REFERENSI

- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Avicenna, A. (2023). Kesulitan belajar mahasiswa dan upaya mengatasinya pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 75–90.
- Hasan, H. (2022). Penerapan metode field trip dalam menulis puisi siswa kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 27–33.
- Islamiyah, N., Tolla, A., & Akbar, A. (2023). Penerapan metode kolaborasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VII sekolah menengah pertama. *Jurnal Konsepsi*, 11(4), 464–472.
- Lutmila, T. (2015). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas V SD Negeri Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 8(2).
- Ningsih, B. W., Istiningih, S., & Jiwandono, I. S. (2019). Pengaruh penggunaan media flash card terhadap keterampilan membaca muatan materi Bahasa Indonesia. *Journal of Classroom Action Research*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924>
- Rahmadani, D., Pasiri, H. Y., & Avicenna, A. (2024). Strategi reading aloud dalam menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III UPT SD Negeri 5 Turatea. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 308–314.
- Sarkiah. (2014). Upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media kartu di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(4).
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>